

ABSTRAK

Dewasa ini teknologi informasi sudah tidak dapat dipisahkan lagi dari seluruh aspek kehidupan masyarakat, terutama dunia usaha. Salah satu dari teknologi itu adalah teknologi komputer.

Toko Mas Surabaya adalah toko yang menjual barang-barang perhiasan yang terbuat dari emas. Selama ini pengolahan data yang dilakukan oleh toko emas adalah secara manual, hal ini sangat banyak sekali kelemahan-kelemahannya, terutama dalam pengolahan data.

Kelemahan-kelemahan yang terjadi diantaranya adalah waktu yang diperlukan untuk memproses data dirasa sangat lambat. Contohnya adalah: data dari barang yang semakin hari semakin banyak akan sangat menyulitkan pengelolaan, sebagai misal: bila terjadi barang yang hilang maka akan sulit mendeteksinya, karena tidak tahu di buku yang mana data dari barang itu dicatat. Pencatatan dan pengurangan stock barang harus dilakukan setelah toko tutup. Apabila proses-proses tersebut dilakukan maka tidak menutup kemungkinan akan terjadi banyak kesalahan yang disebabkan oleh faktor manusia (pencatat stock tidak dalam kondisi prima) dan hal ini akan berakibat fatal. Dalam menentukan barang mana saja yang harus dilebur pemilik toko hanya mengandalkan ingatannya saja, padahal seharusnya barang-barang mana saja yang akan dilebur ada prioritas-prioritasnya. misalnya: barang yang diprioritaskan untuk dilebur adalah barang yang sudah rusak atau barang yang sudah beberapa kali terjual dan dibeli lagi, yang jadi masalah adalah berapa kali barang ini terjual dan dibeli lagi, pemilik toko tidak akan mengetahuinya karena dalam pencatatan stock secara manual barang ini diberi kode yang baru.

Dengan menggunakan komputer dan ditunjang dengan menggunakan sebuah perangkat lunak yang dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan didalam sebuah toko mas diharapkan informasi yang akan disajikan dapat lebih cepat, tepat dan *up to date*

Tujuan dari tugas akhir ini adalah memberikan wawasan yang lebih luas mengenai manfaat penerapan komputer dalam memecahkan masalah pengendalian persediaan barang dan administrasi keuangan pada toko mas. Dengan penyusunan tugas akhir ini, penulis berusaha untuk memecahkan permasalahan berdasarkan teori yang ada dan menerapkan ilmu yang didapat selama menjalani pendidikan di bangku kuliah.

Manfaat pembuatan tugas akhir ini bagi penulis adalah untuk menerapkan ilmu yang didapat dari bangku kuliah untuk memecahkan masalah yang ada di dunia nyata, serta bagi pemakai program ini adalah dapat

mempermudah pengolahan data untuk transaksi-transaksi yang dilakukan, dan informasi-informasi yang dibutuhkan dapat disajikan dengan cepat dan akurat.

Metodologi

1. Analisa kebutuhan

Tahap ini adalah tahap untuk menentukan permasalahan yang ada.

Alat bantu yang digunakan adalah:

- a. Wawancara secara langsung.
- b. Survey di lapangan.
- c. Mempelajari document flow yang ada.

2. Disain sistem

Tahap ini adalah tahap untuk mencoba menyelesaikan masalah yang ada.

Ada 2 hal yang harus dirancang, yaitu:

a. Perancangan proses

Alat bantu yang digunakan adalah:

- 1) Document flow
- 2) Data flow diagram (DFD)
- 3) Data dictionary

b) Perancangan basis data

Alat bantu yang digunakan adalah:

- a) E-R diagram
- b) Normalisasi

3. Disain program

Tahap ini dibuat rancangan program dari solusi yang ada.

Alat bantu yang digunakan adalah:

- 1) Pseudo code
- 2) Flow chart

4. Implementasi program

Tahap ini merupakan implementasi dari tahap sebelumnya.

Alat bantu yang digunakan adalah:

- Programming language fourth generation language

5. Testing program

Tahap ini hasil program yang ada diuji apakah sudah menjawab permasalahan yang ada.

Dalam tugas akhir ini dibahas lebih terperinci masalah pengendalian persediaan barang pada toko mas, yang meliputi:

1. Pengolahan data transaksi.

Dalam pengolahan data transaksi ini yang dikerjakan meliputi:

- a. Transaksi penjualan

- b. Transaksi pembelian
 - 1) Transaksi pembelian baru
 - 2) Transaksi pembelian bekas
 - c. Barang-barang yang dilebur
 - d. Stock opname
2. Pengolahan data Customer.
- Dalam pengolahan data customer ini yang didata hanyalah customer yang melakukan transaksi peminjaman uang.
3. Pengolahan transaksi pinjaman
- Dalam transaksi ini dicatat mengenai data customer, besarnya pinjaman, besar jaminan, bunga per bulan, dan jangka waktu peminjaman.
4. Laporan-laporan.
- Laporan yang disajikan adalah laporan transaksi penjualan, transaksi pembelian baik baru maupun bekas, barang yang dilebur, barang yang rusak, laporan peminjaman uang dan lain-lain yang digunakan sebagai bukti dari transaksi-transaksi tersebut.

Dengan adanya perancangan sistem baru ini maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Permasalahan tentang pencatatan stock barang dapat diatasi dengan menggunakan suatu basis data barang yang memuat informasi-informasi mengenai barang itu dengan lengkap dan jelas, termasuk juga sejarah dari barang itu.
2. Informasi mengenai pinjaman uang yang sudah jatuh tempo dapat dengan cepat diketahui sehingga penanganannya tidak sampai berlarut-larut.
3. Dengan terkomputerisasinya sistem dalam toko mas ini diharapkan pemilik toko dapat memantau setiap transaksi yang terjadi dengan cepat dan akurat.
4. Informasi mengenai stock barang, barang yang dilebur, barang rusak dapat dengan cepat diketahui sehingga pemilik toko dapat dengan cepat membuat keputusan-keputusan yang berkaitan dengan kegiatan usahanya.